



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA
KELAS V SDN 068003 MEDAN TUNTUNGAN
T.P 2024/2025**

**THE INFLUNCE OF THE COOPERATIVE LEARNINGMODEL
OF GROUP INVESTIGATION TYPE ON STUDENTS' SHORT
STORY WRITING SKILLS CLASS V SDN 068003 MEDAN
TUNTUNGAN T.P 2024/2025**

Febryani Putri Angelika

Prodi, PGSD, FKIP, Universitas Quality Medan,

Jln Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kota Medan, 20132, Indonesia

E-mail: febryaniputriangelikapardosi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe group investigation terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode kuasi eksperimen (Quasi Experiment Research) dengan desain Pretest Posttest Design. Teknik pengumpulan data menggunakan rubrik penilaian. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 40 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu 20 siswa kelas V-A sebagai kelas kontrol, dan 20 siswa di kelas V-B sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil perhhitungan rata-rata tes awal siswa diperoleh 51,85 di kelas eksperimen dan rata-rata 60,05 di kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhhitungan rata-rata tes akhir siswa diperoleh 91,4 di kelas eksperimen dan rata-rata 85,8 di kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh data kelas kontrol da kelas eksperimen $t_{hitung} = 4,262 > t_{tabel} = 2,024$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat penggunaan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Group Investigation terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDNegeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025.

Kata Kunci : Group investigation, keterampilan menulis, cerpen

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the influence of the use of the cooperative learning model of the group investigation type on the short story writing skills of grade V students of SD Negeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025. This type of research is quantitative,



with a quasi-experimental method (Quasi Experiment Research) with a Pretest Posttest Design. The data collection technique uses an assessment rubric. The population of this study is all 40 students in class V. The sample in this study is 20 students in class V-A as the control class, and 20 students in class V-B as the experimental class. Based on the results of the assessment, the average initial test of students was obtained 51.85 in the experimental class and an average of 60.05 in the control class. Based on the results of the assessment, the average final test of students was obtained 91.4 in the experimental class and an average of 85.8 in the control class. Hypothesis testing uses a t-test with a significant level of $\alpha = 0.05$ so that class data are obtained control and experimental class $t_{cal} = 4.262 > t_{table} = 2.024$. Because of the $t_{count} > t_{table}$, it can be concluded that there is the use of the Group Investigation type Cooperative Learning learning model on the short story writing skills of grade V students of SDNegeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025.

Keywords: Group investigation, writing skills, short stories

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia juga merupakan cara untuk mencapai proses keilmuan yang memadai, namun masih banyak kalangan yang belum memanfaatkan sarana tersebut untuk mengasah dan meningkatkan kalitas dirinya. Pendidikan juga merupakan usaha sadar pendorong peserta didik untuk mengalami peristiwa belajar dihidupnya. Tentunya pendidikan memiliki peran signifikan untuk membentuk karakter seseorang nantinya, selain itu pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan manusia yang unggul dan dapat bersaing pada era globalisasi. Pendidikan Bahasa Indonesia tentunya merupakan pembelajaran yang sangat penting. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai media untuk menyebarkan informasi, tetapi juga sebagai salah satu pembentukan keterampilan berpikir kritis kreativitas dan pengembangan budaya literasi.

Kegiatan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari. Kegiatan menulis cerpen akan terjadi interaksi dan proses komunikasi berupa penyampaian isi dari pesan cerpen yang didapatkan dari seorang sumber. Untuk itu mengajarkan keterampilan menulis yang benar sangat diperlukan agar nantinya siswa dapat mencapai standar nilai kompetensi yang telah ditetapkan.

Kemampuan berbahasa seseorang dapat dilihat dari kecakapannya dalam mengungkapkan pikiran serta perasaan kepada orang lain. Melalui bahasa kita dapat berinteraksi dengan sesama kita. Bahasa yang digunakan dalam proses pembelajaran harus mampu memfasilitasi komunikasi yang efektif, mendorong berpikir kritis, dan membangun



komunitas belajar yang positif. Dengan demikian, pembelajaran dapat menjadi pengalaman yang bermakna bagi seluruh siswa. Pada hakikatnya keterampilan menulis bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta keterampilan siswa dalam bidang bahasa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan, pada tanggal 27 Agustus 2024, peneliti mendapati kondisi belajar mengajar yang diciptakan dan disediakan guru untuk keperluan pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih rendah, dalam hal ini guru belum bervariasi dalam memilih model pembelajaran, siswa merasa bosan sehingga membuat siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik, dan asik melakukan kegiatan diluar dari belajar mengajar, kurangnya motivasi belajar siswa secara khusus dalam hal mengungkapkan gagasan dan pikirannya dikarenakan penggunaan metode pembelajaran satu arah yang membuat siswa terkesan menjadi pasif, selain itu masih rendahnya keterampilan siswa dalam pembelajaran Bahasa terlebih dalam pada hal menulis, dan hasil keterampilan menulis siswa belum seluruhnya mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).

Berdasarkan permasalahan diatas, salah satu strategi yang dapat digunakan dalam mempengaruhi peningkatan keterampilan menulis siswa yaitu dengan penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan serangkaian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran berlangsung serta segala fasilitas yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung didalam proses belajar mengajar.

Menurut Amin (2022, 242) metode pembelajaran group investigation merupakan “Salah satu bentuk metode yang menekankan pada partisipasi dan aktifitas peserta didik untuk mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari”. Sesuai dengan pengertian tersebut diketahui bahwa model group investigation merupakan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar.

Penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe group investigation dalam pembelajaran keterampilan menulis, dapat membuat siswa aktif melibatkan diri dalam pembelajaran, bekerja secara sistematis, dan merencanakan serta mengorganisasikan pekerjaannya. Strategi ini menuntut siswa untuk lebih melibatkan diri saat pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan investigasi, mengumpulkan informasi, menganalisis data, membuat kesimpulan, serta menyiapkan laporan akhir.



BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen (Quasi Experimental Research) dengan desain Pretest Posttest Design. Desain ini membandingkan antara 2 perlakuan yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang dimana kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Desain kuasi eksperimen ini digunakan karena dalam pendidikan seringkali sulit melakukan eksperimen murni, mengingat subjeknya tidak dapat dipindah, diperlakukan, dan diatur dengan tepat.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

X₁ = Menggunakan model pembelajaran tipe GI.

X₂ = Tanpa menggunakan model pembelajaran tipe GI.

O₁ = Test Pengetahuan Awal

O₂ = Test Pengetahuan Akhir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi ke sekolah pada hari Kamis 28 November 2024 untuk meminta izin kepada kepala sekolah agar diberi izin untuk melaksanakan penelitian, setelah kepala sekolah memberi izin kepada peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan awal dengan memberikan pretest terlebih dahulu kepada siswa kelas V-A berjumlah 20 siswa, dan siswa kelas V-B berjumlah 20 siswa. Pre-test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan memberikan tes kepada dua kelas. Pre-test dilaksanakan pada hari Kamis, 28 November 2024, dengan materi cerita pendek. Kemudian hasil pre-test tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui kedua data homogen atau setara.



Setelah melakukan analisis Pre-test, kemudian peneliti menentukan kelas mana yang dikatakan sebagai kelas eksperimen dan kelas mana yang dikatakan sebagai kelas kontrol dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Di kelas V-A dikatakan sebagai kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas V-B dikatakan sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe GI

Selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe GI yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2024, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit) materi kemampuan menulis cerita pendek, yang dimulai dari mengabsen siswa siswi dan tentunya peneliti memberikan motivasi kepada siswa, selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, kemudian peneliti membagi kelompok dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar mereka dapat mengembangkan kemampuan menulisnya di dalam kelompok. Sebelumnya di tanggal 2 Desember 2024, peneliti sudah melakukan penelitian pada kelas konvensional, dengan materi kemampuan menulis cerita pendek. Setelah data hasil belajar siswa di dapatkan melalui post-test, maka dilaksanakan analisis data yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji independen antar dua faktor yang berfungsi untuk mengetahui faktor yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model cooperative learning tipe GI.

Deskripsi Data Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Setelah selesai maka dihasilkan data dari kelas kontrol dan eksperimen, maka data tersebut akan diuji. Hasil rata-rata nilai pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut:

Tabel 2. Rata-Rata Nilai Pretest dan Posttest

Kelas	Eksperimen(V-B)	Kontrol (V-A)
Rata- rata pre-test	51,85	60,05
Rata- rata post-test	91,4	85,8

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan nilai rata-rata pretest kelas kontrol yaitu 60,05 sedangkan dari kelas eksperimen yaitu 51,85. Nilai rata-rata posttest kelas kontrol yaitu 85,8 sedangkan nilai kelas eksperimen yaitu 91,4. Selanjutnya data kedua di uji kenormalannya dengan menggunakan uji liliefors sebagai berikut:.



Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Test	Kelas	Lo	Ltabel	Simpulan
Pretest	Kontrol	0,125	0,190	Normal
	Eksperimen	0,156		
Posttest	Kontrol	0,12	0,190	Normal
	Eksperimen	0,156		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil normalitas data untuk test awal pada kelas kontrol dan eksperimen sebelum dilakukan perlakuan diperoleh untuk kelas kontrol $L_{hitung} 0,125 < L_{tabel} 0,190$ untuk kelas eksperimen $L_{hitung} 0,156 < L_{tabel} 0,190$ maka dapat disimpulkan kelas berdistribusi normal dengan taraf nyata $\alpha=0,05$. Selanjutnya hasil uji normalitas dan test akhir eksperimen menggunakan model Cooperative Learning tipe Group Investigation terhadap keterampilan menulis cerpe. Diperoleh untuk kelas kontrol menggunakan metode kovensinal $L_{hitung} 0,12 < L_{tabel} 0,190$ untuk kelas eksperimen $L_{hitung} 0,156 < L_{tabel} 0,190$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dengan taraf nyata $\alpha=0,05$.

Selanjutnya kedua data akan diuji homogenitasnya dengan menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas akan disusun pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

Test	Fhitung	Ftabel	Simpulan
Pretest	1,371	2,168	Homogen
Posttest	1,030	2,168	Homogen

Kriteria uji $F < F_{(0,05)(19)(19)}$. Maka dapat disimpulkan terima H_0 atau pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen sama sama memiliki varian yang sama atau homogen.

Setelah data diuji normalitas dan homogenitas, selanjutnya data posttest diuji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model Cooperative Learning Group Investigation terhadap keterampilan menulis. Uji hipotesis menggunakan uji t, dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 5. Uji Hipotesis Menggunakan Uji T

Kelas	Thitung	Ttabel
Kontrol	4,262	2,024
Eksperimen		

Dikarenakan $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,262 > 2,024$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Group Investigation terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis pada data hasil akhir, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis siswa menggunakan model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025. Memperoleh nilai rata-rata 91,4
2. Keterampilan menulis siswa tanpa menggunakan model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025. Memperoleh nilai rata-rata 85,8.
3. Adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 068003 Medan Tuntungan T.P 2024/2025. Berdasarkan uji hipotesis $T_{hitung} = 4,262 > T_{tabel} = 2,024$. Maka H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muftadiin*, Vol. 7 , 249.
- Amin, & Sumendep, L. Y. (2022). 164 Model Pembelajaran Kontemporer. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Ariani, N. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Bariah, S., dkk. (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.



- Dalman. (2021). Keterampilan Menulis. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewita, S. (2024). Ayo Menulis Cerpen Panduan Praktis Menulis Cerita Pendek Bagi Pelajar. Padang: CV. Azka Pustaka.
- Farida, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation. Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Harjali. (2019). Penataan Lingkungan Belajar. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Koerniawati, T. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization (TeAssInd) Berbantu LKPD untuk Pemecahan Masalah Jarak Pada Ruang Dimensi Tiga. Indramayu: Penerbit Adab.
- Lubis, Z. (2021). Statistika Terapan untuk Ilmu Ilmu Sosial dan Ekonomi. Yogyakarta: CV. Andi Offset .
- Lufri, dkk. (2020). Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran. Malang: CV Irdh.
- Murdianti, R., & Assidik, G. K. (2024). Menulis Teks CerPen: mengoptimalkan penggunaan gawai sebagai media pembelajaran. Magelang: Penerbit Pustaka Rumah Cinta.
- Putra, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Putri, R., dkk. (2021). Metodologi Penelitian Sosial. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rahman, U., dkk. (2024). Penerapan Teori Teori Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Sukabumi: CV Jejak.
- Rahmawati, L. E., dkk. (2022). Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ramdhani, I. S., dkk. (2023). Buku Pembelajaran Sastra. Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Setyawan, F. (2017). Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis). Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Simeru, A., dkk. (2023). Model-Model Pembelajaran. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suandi, I. N., dkk. (2020). Keterampilan Berbahasa Indonesia. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2018). Metoda Statistika. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiani. (2022). Group Investigation Model Pembelajaran Masa Kini. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Suhartono, & Indramawan, A. (2021). Group Investigation; Konsep dalam Pembelajaran. Lamongan: Academia Publication.
- Susila, H. R., & Qosim, A. (2022). Strategi Belajar dan Pembelajaran: Untuk Mahasiswa FKIP. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Indramayu: Penerbit Adab.
- Wahyu, N. T. (2023). Menulis Cerpen Itu Asyik. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yohana, S. (2022). Kooperatif Tipe Investigation dan Aktivitas Belajar. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Yuliyanto, A., dkk. (2023). Model-Model Pembelajaran Untuk Sekolah Dasar. Purbalingga: Eureka Media Aksara.